

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Usia ibu hamil terbanyak di PONE D Puskesmas Sliyeg adalah <20 tahun (58,8%), sebagian besar ibu hamil yang mengalami abortus spontan di PONE D Puskesmas Sliyeg pada periode Januari 2014 – Desember 2015 adalah usia <20 tahun sebanyak 80,6%, status pendidikan ibu terbanyak adalah SMP (45,1%), Paritas ibu terbanyak < 3 (78,4%), dan jarak kehamilan terbanyak < 2 tahun (56,9%).
- b. Pada kelompok usia ibu hamil >30 tahun, yang mengalami abortus spontan di PONE D Puskesmas Sliyeg Periode Januari 2014 – Desember 2015 adalah sebanyak 16,7%.
- c. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu hamil dengan kejadian abortus, yang pada perhitungan statistik didapatkan  $p=0,001$  ( $p$ -value <0,05).

#### **V.2 Saran**

##### **1. Bagi ibu hamil**

Bagi semua ibu hamil agar lebih berhati-hati dalam menjaga kehamilannya terutama pada usia dibawah 20 tahun karena pada usia tersebut rawan terjadi abortus spontan yang disebabkan oleh belum siapnya organ reproduksi dan mental ibu untuk menerima kehamilan.

##### **2. Bagi Puskesmas Sliyeg**

Hendaknya lebih meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan khususnya dalam menangani kasus abortus spontan.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah informasi yang bertujuan untuk pengembangan ilmu kebidanan khususnya pada kasus abortus spontan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melanjutkan penelitian menggali lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhinya terjadinya abortus spontan seperti riwayat abortus sebelumnya dan infeksi dengan menggunakan tempat dan metode yang berbeda.